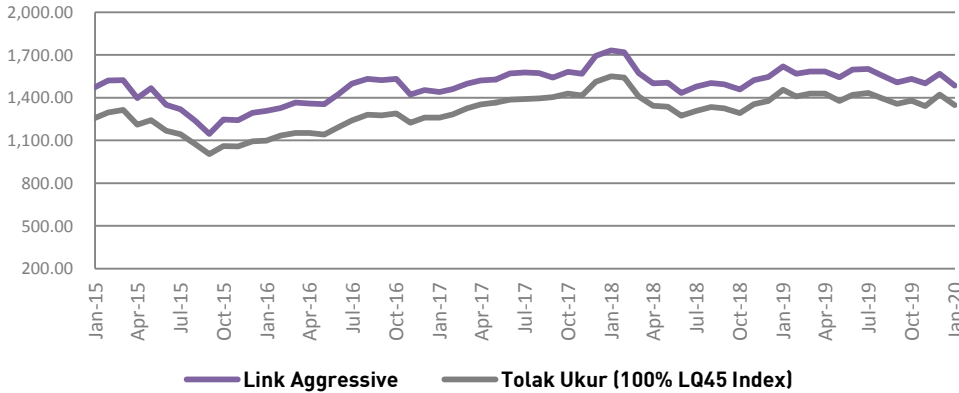


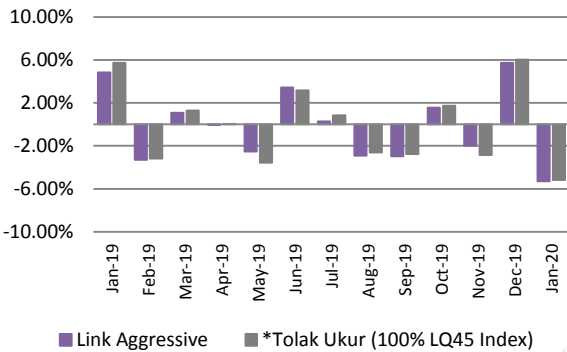
Per 31 Jan 2020

KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Link Aggressive	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-5.28%	-5.17%
Sejak awal tahun	-5.28%	-5.17%
Sejak tahun lalu	-8.37%	-7.41%
Sejak peluncuran	1384.68%	1247.59%
Imbal hasil disetahunkan	14.79%	14.22%

KINERJA BULANAN



* Tolak ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- Telekomunikasi Indonesia
- Bank Mandiri
- Astra International

INFORMASI PASAR

Aggressive Link IDR Fund mencatatkan kinerja positif (-5.28%) pada Januari 2020. Kinerja tersebut di bawah tolok ukurnya yang juga tercatat negatif (-5.17%). Investor asing masih mencatatkan pembelian bersih di bursa saham sebesar IDR15 miliar (YTD).

AS dan China telah melakukan perjanjian perdagangan fase 1 pada pertengahan Januari 2020 yang memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi dunia. Namun, pasar kembali mendapatkan tekanan dari kekhawatiran wabah virus Corona (COVID-19). Rupiah menguat dan ditutup di level IDR 13,655/USD atau (+1.52%) MoM pada Januari 2020. Yield obligasi 10 tahun pemerintah berada di level 6.68% pada akhir Januari 2020.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5.02% sepanjang 2019 lalu. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibanding tahun 2018 yang sebesar 5.17%. Kinerja ekspor yang menurun akibat turunnya permintaan dan harga komoditas global yang berfluktuasi menjadi salah satu penyebabnya. Bank Indonesia mempertahankan 7-days repo rate di level 5.00%. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Januari 2020 sebesar 2.68% (YOY). Sedangkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2020 meningkat menjadi USD 131.7 miliar dibandingkan dengan USD 129,2 miliar pada akhir Desember 2019.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun undang-undang lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

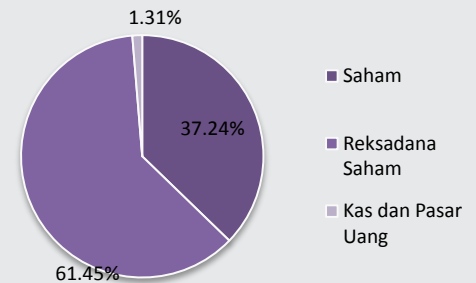
TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

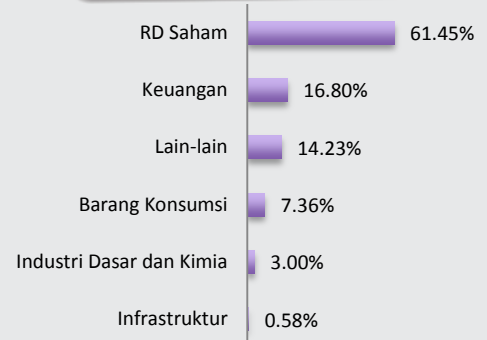
TARGET ALOKASI

Saham-saham di IDX (dan/atau RD. Saham) 80% - 100%
Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 20 Oktober 2000 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 1,827,545,126,539.01

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,304.15

TOTAL UNIT
553,105,306.8589

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%

TINGKAT RISIKO
Tinggi